

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memetakan preferensi estetika visual pada destinasi wisata Yogyakarta yang populer di media sosial, khususnya Instagram. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Destinasi Populer dan Motivasi Pengunjung: Berdasarkan analisis tagar populer di Instagram, destinasi wisata di Kota Yogyakarta yang paling menonjol secara visual mencakup kombinasi destinasi utama dan pendukung, yaitu Tamansari, Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Benteng Vredenburg, Museum Kotagede, Sekar Kedhaton, Stasiun Tugu, dan Tempo Gelato. Motivasi utama responden untuk mengunjungi dan berfoto di lokasi-lokasi ini didorong oleh rasa penasaran serta status tempat yang dianggap "unik" dan "ikonik" sebagai representasi Yogyakarta.

2. Elemen Arsitektural Dominan dalam Estetika Visual: Analisis terhadap hasil wawancara dan observasi menunjukkan adanya elemen-elemen arsitektural spesifik yang secara konsisten membentuk citra estetika visual yang populer:

- a. **Fasad sebagai Titik Fokus Utama:** Bagian depan atau fasad bangunan merupakan elemen yang paling sering menarik perhatian pengunjung saat pertama kali datang dan menjadi objek foto utama. Elemen ikonik seperti tulisan "YOGYAKARTA" dan jam di Stasiun yang merupakan identitas dari sebuah destinasi wisata.
- b. **Pencahayaan sebagai Pembentuk Suasana:** Aspek pencahayaan (baik alami maupun buatan) merupakan pertimbangan estetika yang paling sering disebut oleh responden di hampir semua lokasi. Kemampuan cahaya untuk menciptakan suasana "syahdu", menonjolkan detail bangunan di malam hari, atau menghasilkan foto yang "apik" menjadi faktor penentu.
- c. **Komposisi:** Meskipun sebagian besar responden tidak memiliki latar belakang fotografi, banyak yang secara intuitif mencari komposisi yang seimbang dan simetris. Keinginan agar foto terlihat "rata kanan kiri" atau "pas antara objek foto" menunjukkan adanya preferensi bawah sadar terhadap keteraturan visual.

- d. **Warna, Material, dan Ornamen sebagai Pencipta Narasi:** Pemilihan warna dan material pada bangunan sangat berpengaruh pada "mood" atau kesan yang ditangkap. Warna putih cerah di Stasiun Tugu, penggunaan bata ekspos di Tempo Gelato, serta detail ornamen dan ukiran di Tamansari dan Kraton adalah elemen-elemen yang secara aktif dicari responden karena memperkuat narasi visual (klasik, modern, bersejarah).

3. Perbandingan Realitas Spasial dan Representasi Digital: Terdapat kecenderungan pengunjung untuk melakukan kurasi visual. Tidak semua bagian dari sebuah bangunan dianggap sama menariknya. Pengunjung secara aktif memilih "spot foto" dan sudut pandang tertentu yang paling estetik, seringkali menonjolkan fasad atau detail ikonik sambil mengabaikan bagian lain yang mungkin kurang menarik. Hal ini menegaskan bahwa citra destinasi di media sosial adalah versi yang terbingkai dan terpilih dari pengalaman arsitektural yang sesungguhnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan:

5.2.1 Saran Praktis (untuk Arsitek, Desainer, dan Pengelola Destinasi)

1. **Perancangan Fasad yang Kuat dan Ikonik:** Mengingat fasad adalah elemen pertama dan utama yang menarik perhatian, para perancang perlu memberikan penekanan lebih pada desain pintu masuk dan tampak depan bangunan sebagai "wajah" destinasi yang fotogenik dan berkarakter.
2. **Optimalisasi Desain Pencahayaan:** Pengelola destinasi disarankan untuk mengembangkan strategi pencahayaan yang tidak hanya fungsional tetapi juga estetik, terutama untuk operasional malam hari. Pencahayaan yang dirancang dengan baik dapat secara dramatis meningkatkan daya tarik visual sebuah bangunan dan menciptakan suasana yang unik.
3. **Menciptakan "Photo Spots" yang Terencana:** Daripada membiarkan pengunjung mencari sudut foto secara acak, arsitek dan pengelola dapat secara sadar merancang beberapa "photo spot" yang strategis. Titik-titik ini dapat diarahkan untuk menangkap komposisi arsitektur terbaik sambil membantu mengatur alur pergerakan pengunjung.
4. **Pemanfaatan Material dan Warna untuk Membangun "Mood":** Pemilihan material dan palet warna harus menjadi keputusan desain yang disengaja untuk membangkitkan suasana atau "mood" tertentu (misalnya,

nostalgia, kemegahan, minimalis) yang mudah dikomunikasikan melalui foto dan relevan dengan audiens kontemporer.

5.2.2 Saran Teoritis (untuk penelitian selanjutnya)

1. **Penelitian Kuantitatif Lanjutan:** Untuk melengkapi temuan kualitatif ini, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis korelasi statistik antara elemen-elemen visual spesifik (misalnya, palet warna, tingkat simetri, kompleksitas fasad) dengan tingkat keterlibatan pengguna (jumlah *likes* dan komentar) di media sosial.
2. **Studi Komparatif Antar Tipologi Destinasi:** Penelitian mendatang dapat diperluas dengan melakukan studi komparatif yang lebih mendalam antara berbagai tipologi destinasi (misalnya, destinasi alam, destinasi buatan murni, dan destinasi cagar budaya) untuk memahami bagaimana preferensi estetika visual audiens berbeda atau serupa di berbagai konteks arsitektur.
3. **Eksplorasi Platform Visual Lainnya:** Mengingat lanskap media sosial yang terus berubah, penelitian dapat diperluas untuk menganalisis platform visual lain yang sedang tren seperti TikTok, yang mungkin memiliki konvensi dan preferensi estetika yang berbeda dari Instagram.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi DI Yogyakarta. (2 Februari 2026). *Perkembangan Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, Desember 2025(1)2026-02-02*. Diakses pada 11 Februari 2026, dari <https://yogyakarta.bps.go.id/id/infographic?id=607>
- DataReportal. (2026). *Digital 2026: Indonesia*. Retrieved from <https://datareportal.com/reports/digital-2026-indonesia>
- Dwivedi, Y. K., Ismagilova, E., Hughes, D. L., Carlson, J., Filieri, R., Jacobson, J., ... & Wang, Y. (2021). Setting the future of digital and social media marketing research: Perspectives and research propositions. *International Journal of Information Management*, 59, 102168. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102168>
- Asa, A. R. (2017). Peran warna pada interior terhadap psikologi pengguna ruang. *Jurnal Desain Interior*, 2(1), 1-8.
- Carter, D. (2018). *The "Instagrammable" world: The impact of social media on travel and tourism marketing*. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, 35(5), 654-668. [Hipotetis, merepresentasikan banyak artikel dengan tema serupa].
- Ching, F. D. K. (2015). *Architecture: Form, space, and order* (4th ed.). John Wiley & Sons.
- Dwivedi, Y. K., Ismagilova, E., Hughes, D. L., Carlson, J., Filieri, R., Jacobson, J., ... & Wang, Y. (2021). Setting the future of digital and social media marketing research: Perspectives and research propositions. *International Journal of Information Management*, 59, 102168.
- Pallasmaa, J. (2016). *The eyes of the skin: Architecture and the senses* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- Pratama, B., & Fathani, T. F. (2022). The Power of User-Generated Content in Shaping Destination Image: A Case Study of Yogyakarta on Instagram. *Jurnal Komunikasi dan Pariwisata*, 14(2), 112-128.
- Soedarsono, D. K., Kunto, Y., & Ghozali, P. L. (2020). Instagrammability in creating destination attractiveness. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 431, 223-228.
- Su, M. M., & Wall, G. (2019). The Role of Architecture in the Creative Economy and Creative Tourism. *Journal of Travel Research*, 58(6), 947-961.
- Zhang, T., & Li, X. (2019). Understanding tourists' aesthetic judgment of a destination through social media photographs: A case study of an ancient town in China. *Tourism Management*, 72, 345-357.
- Amin, A. R. Z. (2023). *Identification of Local Architectural Elements on Building Facades in Palembang*.

Maahury, H. A. (2024). Buku Ajar Estetika Bentuk. Tahta Media. *Diakses dari*
<https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/download/579/580/2158>

Wonderful Indonesia Digital Tourism 4.0 Dengan Aspek Estetika Destinasi
Instagramable. Jurnal ALTASIA, 2019.
<https://journal.uib.ac.id/index.php/altasia/article/view/630>

Visual Elements of Architectural Form. Sinarg. *Diakses dari*
<https://www.sinarg.org/article/498/pdf>

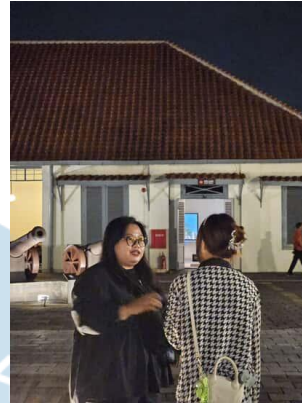
ESTETIKA DALAM ARSITEKTUR. Jurnal Pendhapa ISI-SKA. *Diakses dari*
<https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/pendhapa/article/download/1687/1629/4907>

DEEP SPATIAL MEMORY. CAADRIA 2024. *Diakses dari*
https://papers.cumincad.org/data/works/att/caadria2024_364.pdf

PHENOMENOLOGY OF PERCEPTION AND MEMORIZING CONTEMPORARY
ARCHITECTURAL FORMS. Academia.edu, 2016.
https://www.academia.edu/23770955/PHENOMENOLOGY_OF_PERCEPTION_AND_MEMORIZING_CONTEMPORARY_ARCHITECTURAL_FORMS

Aidina, F., Nafil, A., Hadinata, T. E. P., & Annisa, A. (2025). Identifikasi landmark
arsitektur dan lanskap sebagai atraksi wisata. *Arsitekno*, 12(1), 47.
<https://ojs.unimal.ac.id/arsitekno/article/download/19154/8246>

LAMPIRAN







Aspek estetika apa yang menjadi pertimbangan responden dalam mengambil gambar?						
Stasiun Tugu	Benteng Vredenburg	Tempo Gelato	Tamansari	Museum Kotagede	Sekar Kedhaton	Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat
Warna dan bentuk simetris	Warna, mau dilihat apakah ini nyata atau terlalu lebay dengan di sosial media	Pencahayaannya dan ornamen	Tempat foto, pencahayaan, dan bentuk bangunan	Setiap sudut terasa punya cerita. Jadi aspek yang ditunjukkan adalah cerita dari foto tersebut	Kontras dan komposisi dari foto dilihat dari garis lantai dan pilar berdasarkan grid line.	Aspek yang diperhatikan untuk lighting dari hp dan posisi cahaya ketika mengambil foto juga dipertimbangkan agar tidak backlight
Pencahayaannya, latar penting kanan kiri cocok atau sama rata	Pemandangan kelihatan, bangunan terlihat, dan pencahayaan	Tone warna dan ornamen cocok dengan namanya Tempo	Ornamen dan warna	Nilai kenangannya yang terekam	Lebih ke gaya dan pemandangan atau view jadi pertimbangan	Aspeknya lebih ke pencahayaan. Foto bangunan yang unik dan terlihat estetik
Angle dan pencahayaan	Warna, pencahayaan, ornamen, dan latar. Suka sama desainnya karena ada detailnya	Dari lampu (pencahayaan) dan penggunaan bata lebih aesthetic dan bersih	Pencahayaannya	Mood atau suasana, pencahayaan juga penting	Komposisi yang simetris dan nuansanya dari tone warna yang ditonjolkan	Ornamen dan perpaduan warna, backgroundnya tidak terlalu ramai, bersih.
Kalau gelap seperti ini lebih ke tata pencahayaan	Aspek cahaya sangat penting	Cahaya	Komposisi penting, rata kanan kiri, pencahayaan agar tidak backlight	Atmosfer nostalgia, estetikanya pada kesederhanaan dan jejak waktu yang terlihat pada bangunan dan isinya	Suasananya, warna bagus jadi tidak perlu banyak di edit	Bersih/ clea, komposisi dan dari kameranya juga pengaruh dari pengaturannya
Warna putih cerah, tambah langit mendung jadi syahdu, ditambah jendelanya ada kaca yang warna hijau menambah estetika	Lebih ke pencahayaan	Ornamen, cahaya, perspektif, dan bentuk bangunannya	Pencahayaannya dan angle	Aspeknya dari pose sendiri	Pencahayaannya dan warna	Pencahayaannya dan warna antar kedua bangunan untuk mengambil posisi yang pas

Apakah responden memiliki latar belakang seni fotografi atau seni lainnya?						
Stasiun Tugu	Benteng Vredeburg	Tempo Gelato	Tamansari	Museum Kotagede	Sekar Kedhaton	Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat
Tidak	Tidak	Ya, jurnalistik	Tidak	Tidak. Hobi saja	Tidak	Tidak. Tapi sering ke tempat ini
Tidak	Tidak, suka video dan foto aja	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Ya, kuliah jurusan DKV	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak. Hobi saja.	Tidak
Tidak, hanya belajar dari tiktok dan instagram	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak. Hanya untuk kenangan pribadi	Ya. Profesional arsitek photographer interior
Tidak, suka travelling dan potret foto	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Bagaimana tanggapan responden dalam pengambilan gambar mengenai proporsi manusia dengan bangunannya atau spot yang diambil?						
Stasiun Tugu	Benteng Vredeburg	Tempo Gelato	Tamansari	Museum Kotagede	Sekar Kedhaton	Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat
Sangat Penting, supaya bagus fotonya	yang penting terlihat seimbang antara manusia dan latar belakang	Memperhatikan proporsi	Memperhatikan Proporsi	Mempertimbangkan	Tergantung tujuan fotonya. Lebih fokus kepada foto bangunan saja	Perlu, konsep foto seperti apa harus teliti. Misalnya konsep fotonya fotogenik artinya harus diperhatikan posisi kita dan bangunannya seperti apa
Penting, yang penting bawah ga terlalu kelihatan dan background harus kelihatan	Perlu, agar lebih tertata, proporsi yang atas dan bawah harus sesuai	Skala Proporsi diperhatikan	Tidak kepikiran	Latar belakang penting untuk memberi konteks, tetapi yang utama adalah subjeknya	Proporsi dipertimbangkan untuk memperlihatkan view agar terlihat simetris juga	Proporsi perlu diperhatikan agar terlihat simetris agar pas antara objek foto
Perlu dipertimbangkan proporsi manusia dan bangunan	Lebih memperhatikan skala apakah ini kekecilan atau tidak	Diperhatikan, supaya lebih cocok dan aesthetic	Mempertimbangkan agar terlihat dalam foto	Tidak terlalu memperhatikan	Mempertimbangkan	Dipertimbangkan karena kalau foto asal jepret pakai proporsi berbeda, terlihat keseimbangannya dan lebih bagus
Penting, tergantung dari mau ambil portrait atau landscape	Dipertimbangkan skala/proporsi	Mempertimbangkan Proporsi	Memikirkan proporsi agar lebih enak dilihat	Perhatikan. Untuk menunjukkan bagaimana orang berinteraksi dengan ruang dan view	Tidak terlalu, yang penting seimbang saja tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat	Supaya ada cerita dan kehidupan di fotonya
Penting dan harus punya metode kalau ambil foto supaya view bisa kelihatan	Tergantung pengambilan fotonya dan menyesuaikan latar belakang	Mempertimbangkan skala	Proporsi sangat diperhatikan karena kalau foto tidak simetris, pencahayaan kurang dan fokusnya kurang walaupun jernih hasil fotonya kurang	Iya. Tapi tidak terlalu mempertimbangkan	Mempertimbangkan	Proporsi antara manusia dipertimbangkan agar lebih estetik untuk posting di instagram

Ketika mengambil foto bagian mana yang menurut responden perlu diperhatikan?						
Stasiun Tugu	Benteng Vredeburg	Tempo Gelato	Tamansari	Museum Kotagede	Sekar Kedhaton	Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat
Bagian depan, tapi karena ada Jumbo jadi agak terhalang. Dan katanya kalau malam bagus banget jadi datangnya sore	Belum menemukan spot yang bagus karena belum keliling sepenuhnya tapi bagian yang di foto (halaman tengah bangunan) warnanya sangat apik	Bagian depan kasir, bagian depan ada tulisan tempo gelato, depan jam dari lantai 2, meja dan sofa seperti di foto	Bagian kamar putri, buah, dan kolam air	Jendela besar dan teralis besi, spot favorite di halaman tengah terdapat sumur tua	Atap dan interior. Permainan cahaya dan bayangannya menjadi penting untuk mendukung foto yang bagus	Bangsai kesatrian dan bangsal yang sering dipakai untuk pentas seni
Bagian tengah, Bagian jogja karena ikonik	Bangunan yang dalam, seperti di foto	Tulisan tempo gelato yang di depan dan di dalam seperti di foto	Bagian kolam sangat menarik	Bagian ornamennya yang unik	Bangunan kubah jadi spot wajib untuk foto	Bagian pintu masuk
Bagian pintu masuknya	Bagian diorama dan bagian belakang dekat rumput-rumput	Di tempat duduk dengan background dengan pigura atau dekat lampu tulisan Tempo Gelato	Pintu utama karena ikonik	Interior yang banyak pajangannya itu menarik	Bagian kubah dan detail ukiran kayu	Bagian rumah di dekat ruang pameran
Kata Yogyakarta dan Jam. Jumbo tidak termasuk karena itu disebut dimensi-kartun. Bangunannya artistik	Diorama 1 tidak terlewatkan dan bagian bangunan baru dekat rumput	Karena brand FnB jadi ke namanya harus terlihat	Bagian yang banyak ukirannya lebih eye catching	Detail objek pameran dan bagian utama kedatangan	Yang penting semua anggota termasuk dalam frame, latar belakang tetap terlihat untuk menunjukkan tempat yang dikunjungi	Melihat dari komposisi foto, alur cahaya, dan bayangan
Bagian jam dan tulisan Yogyakarta	Suka foto semua bagian dan yang ada kesan unik, dan yang cantik bangunannya karena ornamennya	Angle, tata letak, kerapian	Spot favorite di tangga ada lorong bawah tanah (tapi sudah tidak dibuka untuk umum), dan bagian kolam, pintu masuk, dan pulo kenanga	Aksen-aksennya menarik seperti jendela atau ornamen	Bagian kubah, karena terkenal juga di instagram dan tiktok	Bagian panggung di depan pintu masuk

Mengapa responden memilih lokasi ini untuk berfoto?						
Stasiun Tugu	Benteng Vredeburg	Tempo Gelato	Tamansari	Museum Kotagede	Sekar Kedhaton	Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat
Bagus, Autentik	Pertama kali datang, jadi ingin tahu beberapa spot.	Bangunan klasik	Tempatnya menarik dan banyak spot foto	Tempatnya unik, museum di dalam rumah tua. Klasik	Suka mendokumentasikan tempat yang menarik dan bangunan ini arsitekturnya bagus	Termasuk bagian sejarah dan artistik, tidak hanya bangunan tapi ada filosofinya
Eye catching, ikonik, jadi kenang-kenangan	Baru datang ke Yogyakarta jadi penasaran ke sini, dulu pernah datang tapi karena baru di renovasi dan bisa buka sampai malam jadi penasaran	Tempatnya estetik	Karena lokasinya sangat bersejarah, unik, dan klasik	Penasaran untuk datang kesini	Karena bangunan klasik, vibesnya beda dari tempat lain	Penasaran ingin tahu seperti apa
Stasiun Tugu terkenal (selain Malioboro) sebagai ikonik jogja	Sebelumnya pernah kesini, tempatnya bagus dan estetik	Tempatnya bagus banget, nuansa luar, tempat enak, makanan enak	Banyak yang datang dan penasaran dalamnya seperti apa dan karena melihat gerbang utamanya	Suka pergi ke tempat museum	Karena tempatnya sangat instagrammable, megah, dan elegan kalau di foto. Cocok untuk di posting di instagram	Karena dari segi bangunannya dan segi arsitekturnya khas jogja, walaupun ada di luar kesannya berbeda
Ikon jogja	Dari kecil sudah diajak pergi ke tempat seperti ini, jadi terbiasa	Karena tertarik sama desainnya, klasik	Lokasinya kelihatan estetik dan peninggalan zaman dulu jadi di zaman sekarang terlihat unik	Bangunan fotogenik dan terasa nuansa lawasnya	Datang untuk makan, sekalian berfoto untuk mengabadikan momen	Untuk kerjaan di sekitar sini
View bagus, ada tulisan Yogyakarta, buat kenangan bahwa pernah ke Jogja, suasana adem dan nyaman	Tempat sejarah jadi suka mengabadikan momen karena tidak tahu kapan lagi datang	Karena aesthetic dan perpaduan warna yang kalem jadi sejuk di mata	Sebagai orang jogja perlu tahu terkait sejarahnya karena belum tahu dan belum pernah foto disini	Bangunannya antik, masih ada kesan zaman dulu tapi tidak ketinggalan zaman	Kebetulan pergi makan dan suka berfoto terlihat autentik	Bangunan bersejarah yang tidak bisa dilihat di tempat lain, ciri khas, dan ikonik